

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Peneliti akan memaparkan data-data yang sudah didapat melalui observasi, wawancara dan dokumen, dan ditemukan beberapa hal atau permasalahan yang rasa penting dengan penelitian ini. Perihal Motivasi Muzakki Dalam Memilih Metode Pembayaran Zakat Menggunakan Digitalisasi Zakat Di LAZISMU Pamekasan. Pada bab ini peneliti akan mencari tahu tentang temuan hasil peneliti yang akan diperoleh di lapangan. Pertama, peneliti akan memberikan gambaran umum profil LAZISMU Pamekasan yang menjadi objek peneliti.

1. Profil Singkat LAZISMU Pamekasan

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah biasa disingkat LAZISMU Pamekasan beralamat di Jl. Kamboja No.25 Barurambat Kota Kabupaten Pamekasan, letaknya didaerah pusat kota Pamekasan yang strategis.

LAZISMU Pamekasan berdiri pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syafi'i Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.730/2016 (Menggantikan SK Kemenag R.I No. 457/2002).

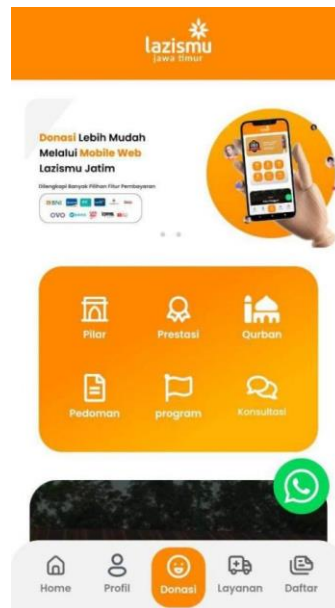
LAZISMU Pamekasan didirikan pada tahun 2010, yang didirikan oleh kader Muhammadiyah sebagai salah satu amal usaha dari

Muhammadiyah terhadap persoalan-persoalan sosial, ekonomi masyarakat, serta untuk mendorong tumbuhnya kegiatan-kegiatan pelayanan masyarakat yang didukung oleh pendayagunaan dana filantropi dan diperoleh dari zakat, infaq, dan shadaqah di Pamekasan pada khususnya, selain itu LAZISMU Pamekasan merupakan lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Berdirinya LAZISMU Pamekasan dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) kondisi keumatan yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat tercredibly. Dan seiring berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin menguat, sehingga spirit kreatifitas dan inovasi lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

LAZISMU Pamekasan memberikan kemudahan kepada *muzakki* yang akan melakukan zakatnya dengan menghadirkan mobile web yang dapat di *download* melalui *play store handphone*, adapun gambar *mobile web* LAZISMU Pamekasan:

Gambar 5.1 Mobile Web LAZISMU Pamekasan



2. Metode Pembayaran Zakat di LAZISMU Pamekasan

Ada dua metode pembayaran zakat di LAZISMU Pamekasan yaitu metode pembayaran zakat secara manual/langsung. Sebagaimana dengan penuturan bapak Khairul Jannah selaku manajer eksekutif di LAZISMU Pamekasan:¹

“Disini (LAZISMU Pamekasan) terdapat 2 metode pembayaran yaitu, pertama metode pembayaran zakat secara manual/langsung dimana *muzakki* mendatangi lembaga dan membayar langsung kepada Petugas Amil Zakat, dan ini merupakan cara yang sudah ada sejak didirikannya LAZISMU Pamekasan. Kebiasaan ini telah melekat dan diyakini bahwa dalam menyalurkan zakat lebih baik langsung disalurkan kepada Petugas Amil. Kedua yaitu metode pembayaran zakat secara digital, metode ini sudah ada sejak tahun 2019. LAZISMU Pamekasan menyediakan fasilitas pembayaran zakat secara digital ini untuk mempermudah para *muzakki* yang akan menyalurkan zakatnya sehingga tidak perlu lagi datang ke lembaga. Layanan ini berupa transfer maupun *scan QRIS code*.”

¹ Khairul Jannah, selaku Manajer Eksekutif di LAZISMU Pamekasan, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 11 Mei 2023)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan dokumentasi yang sudah terlampir di bagian lampiran dokumentasi di LAZISMU Pamekasan, peneliti mewawancarai *muzakki* yang membayar zakatnya secara manual/langsung yaitu ibu Febi Eka Pratiwi.²

“Sejak 2012 dan setiap tahun juga memilih melakukan pembayaran zakat secara manual/langsung di LAZISMU Pamekasan karena LAZISMU Pamekasan merupakan wadah/lembaga yang amanah dalam menyalurkan zakat serta shadaqah kepada yang membutuhkan dengan besaran zakat fitrah 2,5% dari penghasilan, selain itu membayar zakat secara manual/langsung juga menjaga dan menyambung tali silaturahmi antara donatur dengan petugas Amil Zakat daripada melakukan zakat melalui transfer.”

Peneliti juga mewawancarai ibu Suci Ilmia Sari yang juga memilih membayar zakat secara manual/langsung, ia mengatakan:³

“Sejak tahun 2012 memilih membayar zakat secara manual/langsung di LAZISMU Pamekasan karena sistemnya sudah terpercaya dan lembaganya sudah resmi, sedangkan untuk besaran zakat yang harus dibayarkan saat melakukan pembayaran secara konvensional di LAZISMU Pamekasan tidak ada ketentuannya.”

Sejak tahun 2019 LAZISMU Pamekasan berinovasi dalam pelayanannya yang telah menerapkan pembayaran zakat digital melalui Platform Internal yaitu *mobile web* dimana terdapat pilihan/fitur bagi *muzakki* melakukan zakat baik transfer maupun QRIS (*scan QR code*). Fitur ini diharapkan mempermudah *muzakki* dalam menyalurkan zakatnya, kemudahan yang diberikan ini gunanya untuk menghemat waktu dan tenaga.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak

² Febi Eka Pratiwi, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 15 Mei 2023)

³ Suci Ilmia Sari, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 12 Mei 2023)

Khairul Jannah selaku Manajer Eksekutif di LAZISMU Pamekasan⁴ mengenai strategi promosi adanya fasilitas penyaluran zakat secara digital:

“Dengan media sosial yang ada seperti whatsapp, hal ini dilakukan secara masif setiap ada momen keagamaan islam lainnya. *Muzakki* diberi alternatif pembayarannya melalui QRIS dan strategi promosinya dicantumkan pada kalender yang dibagikan. Jika *muzakki* akan menggunakan layanan ini, maka tinggal *scan barcode* saja sehingga memudahkan *muzakki* agar tidak tertipu dalam membayar zakat secara digital, karena sekarang sudah banyak modus penipuan ketika orang membayar zakat melalui *barcode QRIS* itu sendiri, sehingga harus dipastikan bahwa penerimanya benar-benar LAZISMU Pamekasan.”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai *muzakki* yang memilih membayar zakatnya secara digital yaitu *muzakki* bapak Mubarak Usman⁵ sebagai berikut:

“Sejak tahun 2021 sudah melakukan zakat secara digital. Yang mendasari untuk membayar zakat karena kita sebagai muslim diwajibkan untuk membayar zakat sebagaimana yang sudah diatur dalam Al-Qur’an. Dengan membayar zakat secara digital, efisiensinya enak, keuntungannya ketika nanti kita tidak ada waktu maka bisa memakai *scan barcode*, itu yang membuat kita tidak perlu datang ke tempat langsung untuk melakukan pembayaran zakat. Dengan memilih memakai layanan *barcode* atau rekening dari LAZISMU Pamekasan, nanti dari LAZISMU Pamekasan laporannya secara otomatis masuk ke LAZISMU Jawa Timur dan Nasional”

Selain itu, *muzakki* bapak Tausibur Rahman⁶ selaku *muzakki* yang menggunakan pembayaran zakat secara digital saat diwawancara mengatakan:

“Sejak tahun 2019 melakukan pembayaran zakat secara digital merasa puas dengan presentase kepuasan di angka 90% (sangat puas)

⁴ Khairul Jannah, selaku Manajer Eksekutif di LAZISMU Pamekasan, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 11 Mei 2023)

⁵ Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

⁶ Tausibur Rahman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 12 Mei 2023)

karena mempermudah dalam melakukan pembayaran zakat baik waktu, nominal dan proses transaksinya cepat”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa *muzakki* dapat memilih membayarkan zakatnya dengan dua metode pembayaran yaitu bisa secara manual/langsung melalui Petugas Amil Zakat di LAZISMU Pamekasan maupun secara digital melalui *transfer* atau *scan QR code* yang telah disediakan LAZISMU Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

Pada uraian sebelumnya dalam paparan data, selanjutnya didapati hasil temuan oleh peneliti, yaitu:

1. Terdapat dua metode pembayaran di LAZISMU Pamekasan yaitu *pertama*, metode pembayaran zakat secara manual/langsung yaitu *muzakki* membayarkan zakatnya secara manual/langsung di LAZISMU Pamekasana dikarenakan LAZISMU Pamekasan merupakan wadah/lembaga yang amanah dalam menyalurkan zakat kepada yang membutuhkan dan jika menggunakan pembayaran secara langsung ini dapat menjaga hubungan silaturahmi antara donatur dengan petugas Amil Zakat. *Kedua*, metode pembayaran zakat secara digital yaitu *muzakki* melakukan pembayaran zakat secara digital transfer maupun *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan sehingga keuntungannya jika *muzakki* tidak ada waktu maka bisa memakai *scan barcode* tersebut dan tidak perlu lagi datang ke LAZISMU Pamekasan.

2. Terdapat kepuasan dalam diri *muzakki* karena dengan adanya sistem digitalisasi ini, menjadi lebih bermanfaat dan lebih efektifitas dalam melakukan pembayaran zakat.
3. Motivasi *muzakki* dalam memilih metode pembayaran secara digital dimana adanya faktor internal yaitu persepsi individu mengenai diri sendiri, kebutuhan dan kepuasan. Selanjutnya adanya faktor eksternal yaitu jenis dan sifat kegiatan, kelompok dimana individu bergabung dan situasi lingkungan pada umumnya.

C. Pembahasan

1. Metode Pembayaran Zakat di LAZISMU Pamekasan

Terdapat dua metode pembayaran zakat dalam pengelolaan zakat *muzakki* di LAZISMU Pamekasan, berikut metode yang dapat *muzakki* pilih dalam membayarkan zakatnya:

- a. Membayar Zakat Secara Manual atau Membayar Langsung Kepada Petugas Amil di LAZISMU Pamekasan

Istilah membayarkan zakat secara manual atau *muzakki* membayar langsung kepada Petugas Amil di LAZISMU Pamekasan merupakan cara yang sudah ada sejak didirikannya LAZISMU Pamekasan dan kebiasaan *muzakki* LAZISMU Pamekasan ini telah melekat dan meyakini bahwa dalam menyalurkan zakat lebih baik langsung disalurkan kepada Petugas Amil LAZISMU Pamekasan.

Muzakki LAZISMU Pamekasan memilih melakukan pembayaran zakat secara langsung dikarenakan adanya kepuasan juga dapat menjaga

hubungan silaturahmi antara *muzakki* dengan Petugas Amil, kepuasa yang dimaksud dalam membayarkan zakatnya yaitu penyaluran zakat tepat sasaran kepada orang-orang yang membutuhkan karena telah mengetahui pendistribusiannya.

Jika merujuk pada rukun zakat yaitu mengeluarkan sebagian dari *nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir (dan *mustahik* zakat) dan harta tersebut diserahkan kepada wakilnya; yaitu imam atau orang yang bertugas memungut zakat.⁷

Gambar 5.2 Kwitansi Tanda Terima LAZISMU Secara Manual/Langsung



Dengan demikian, membayar zakat secara manual/langsung di LAZISMU Pamekasan dapat disimpulkan yaitu pembayarannya dilakukan dengan langsung bertemu antara *muzakki* dan Petugas Amil Zakat seperti syariat Islam yaitu melalui aqad, yaitu ijab qabul antara Petugas Amil Zakat dengan *muzakki* serta layanan yang diberikan Petugas Amil Zakat yaitu dengan menjemput langsung ke *muzakki*.

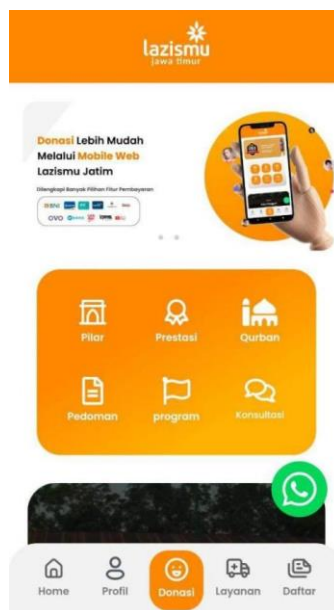
⁷ Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosda Karya, cet ke 6 2005, 98

b. Membayar Zakat Secara Digital Transfer maupun *Scan QR Code* di LAZISMU Pamekasan

Digital zakat atau zakat *online* merupakan sebuah mekanisme pembayaran zakat yang melibatkan media berbasis *online* seperti *Electronic Banking* dan *Financial Technology*.⁸

LAZISMU Pamekasan memberikan kemudahan kepada *muzakki* yang akan melakukan zakatnya dengan menghadirkan *mobile web* yang dapat di *download* melalui *playstore handphone*, adapun gambar *mobile web* LAZISMU Pamekasan yaitu:

Gambar 5.3 Mobile Web LAZISMU Pamekasan

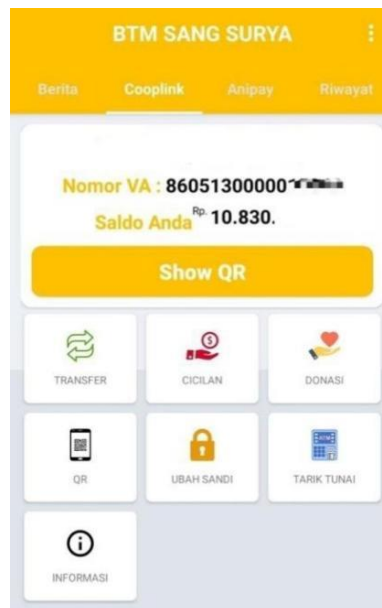


Dalam penelitian tersebut ditemukan *muzakki* yang menyalurkan zakat secara digital melalui transfer di LAZISMU Pamekasan, *muzakki* yang diwawancarai mengaku lebih praktis karena adanya kemudahan dalam

⁸ Sakka & Qulub, L, "Efektivitas Penerapan Zakat Online terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat pada Lembaga Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan" *Al-azhar Journal of Islamic Economics*, 1 (2), 2019, 66.

menyalurkan zakatnya sehingga lebih efisien waktu dan tenaga. Hal ini sesuai dengan penuturan bapak Tausibur Rahman⁹ yang telah menjadi donatur di LAZISMU Pamekasan dan memilih melakukan pembayaran zakat secara digital, menurutnya sangat mempermudah dan bisa dilakukan dari rumah serta proses transaksinya cepat, sementara untuk fitur pembayaran secara digital ini dirasa cukup, tidak perlu peningkatan karena sudah merasa terbantu dengan kemudahan melakukan pembayaran zakat secara digital.

Gambar 5.4 Platform Internal BMT SANG SURYA di LAZISMU Pamekasan



LAZISMU Pamekasan memberikan layanan pembayaran zakat secara digital melalui layanan/fitur transfer yaitu dilakukan dengan mentransfer nomor rekening ke BSI (Bank Syariah Indonesia) Cabang Pamekasan, BCA, Mega Syariah, Permata Syariah, Syariah, Bukopin,

⁹ Tausibur Rahman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 12 Mei 2023)

Mualamat rekening atas nama Lazis Muhammadiyah (LAZISMU). Selanjutnya *muzakki* yang telah melakukan pembayaran zakat secara transfer, melakukan konfirmasi melalui WA ke nomor admin LAZISMU Pamekasan yang tercantum. Sedangkan untuk pembayaran zakat secara transfer dengan nomor rekening bank dibawah ini dijadikan wadah dana transit sebelum disalurkan. Adapun gambar layanan pembayaran zakat secara transfer sebagai berikut:

Gambar 5.5 Layanan Zakat Secara Transfer di LAZISMU Pamekasan



Menunaikan Zakat dan Infak Semakin Mudah Melalui LAZISMU

lazismu
membeli Laituk negeri

Zakat		Infak	
BSI eks BNI Syariah	915 394 0000	BSI eks BNI Syariah	915 394 1100
BCA	87 800 400 77	BCA	87 800 400 51
Mandiri	123 0005 117 405	Mandiri	123 0005 117 371
BSI eks BSM	700 1318 408	BSI eks BSM	700 1329 655
Mega Syariah	1000 006 764	Mega Syariah	1000 014 800
Permata Syariah	181 189 1912	BSI eks BRI Syariah	104 882 5539
Syariah Bukopin	88 1912 0103		
BSI eks BRI Syariah	104 729 0437		
Muamalat	301 007 1056		

Kemanusiaan		Wakaf	
BSI eks BNI Syariah	915 394 4400	BSI eks BRI Syariah	104 882 5695
BCA	87 80 171 171	BSI eks BNI Syariah	915 394 3300
Mandiri	123 0099 008 999		

Rekening a/n: Lazis Muhammadiyah (LAZISMU)
Konfirmasi zakat dan infak melalui **WA: 0856 1626 222**

LAZISMU Pamekasan juga menyediakan layanan pembayaran zakat melalui QRIS kepada donatur sehingga diharapkan *muzakki* mempunyai alternatif pembayaran zakat secara digital selain melalui transfer juga dapat melalui QRIS tersebut.

QRIS (*Scan QR code*) merupakan susunan garis-garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda yang digunakan untuk menyimpan data-data spesifik seperti kode produksi, tanggal kadaluarsa, serta nomor identitas yang biasanya digunakan dalam transaksi

pembayaran,¹⁰ untuk membaca atau memindai *barcode* dibutuhkan juga alat baca optik (*barcode reader*) dalam mempermudah penggunaan Platform Internal QRIS (*Scan QR code*) ini LAZISMU Pamekasan dapat melakukan pembayarannya dengan gopay, LinkAja, Go Mobile, Simobi, Dana, OVO dll. Adapun gambar QR Code pembayaran zakat di LAZISMU Pamekasan:

Gambar 5.6 Pembayaran Zakat Scan QR Code LAZISMU Pamekasan



LAZISMU Pamekasan menjawab tantangan kemajuan digital dengan cara menyediakan layanan pembayaran zakat secara digital tersebut, selain itu dilakukan juga strategi promosi pengenalan fasilitas tersebut.

LAZISMU Pamekasan juga mempromosikan layanan digital kepada donatur dengan dicantumkan QRIS pada kalender yang dibagikan. Sedangkan untuk menyampaikan promosi QRIS kepada *muzakki*/donatur diluar, LAZISMU Pamekasan menggunakan pamflet, dimana setiap pamflet

¹⁰ <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/pengertian-barcode-manfaat-barcode-dan-jenis-jenis-barcode>

sudah dicantumkan QRIS, sehingga diharapkan *muzakki* mempunyai alternatif dengan adanya kemudahan pembayaran zakat secara digital melalui QRIS.

Bapak Khairul Jannah¹¹ menjelaskan bagaimana kebiasaan *muzakki* membayar zakatnya di LAZISMU Pamekasan, kebanyakan para *muzakki* yang membayarkan zakatnya tidak melalui *scan*, tetapi mereka membayarkan zakatnya melalui media transfer. Di Madura khususnya di Kota Pamekasan masih belum terbiasa membudayakan membayar zakat menggunakan *scan barcode*, mereka lebih memilih membayarkan zakatnya secara manual atau langsung.

Dengan demikian pembayaran zakat secara digital/*online* di LAZISMU Pamekasan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertemunya antara *muzakki* dengan Petugas Amil Zakat serta layanan yang diberikan yaitu dapat dilakukan melalui platform digital yaitu secara transfer atau *scan QR code*.

Seperti *muzakki* bapak Mubarak Usman dimana setiap menyalurkan zakat di LAZISMU Pamekasan menggunakan fasilitas pembayaran secara digital dengan *scan barcode* yang disediakan oleh LAZISMU Pamekasan, fasilitas ini memberi kemudahan hanya dengan memasukkan nominal yang akan dizakatkan, setelah itu *scan barcode* nya secara otomatis akan memotong saldo lalu setelah itu ia mendapatkan pemberitahuan melalui SMS.

¹¹ Khairul Jannah, selaku Manajer Eksekutif di LAZISMU Pamekasan, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 11 Mei 2023)

Adapun tahapan dalam menyalurkan zakat secara digital oleh *muzakki* yaitu dengan mengisi form digital yang sudah tersedia kolom nama, nomor *handphone*, kolom pesan tersedia 160 karakter yang dapat di isi *muzakki*, dan kolom besaran yang akan dibayarkan. Berikut gambar form digital lebih jelasnya tersebut:

Gambar 5.7 Form Pembayaran Zakat Secara Digital di LAZISMU Pamekasan

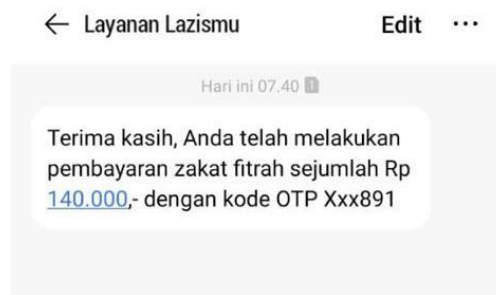
The screenshot displays a mobile application interface for digital zakat payment. At the top, there is a header for 'Zakat Fitrah'. Below this, a selection card shows 'Beras/Uang Tunai' with a sub-note 'Tunaikan zakatmu mela...' and a price of 'Rp 35.000'. A quantity of '4' is selected. A text input field contains 'Hamba Allah'. Below the input field is a 'Bank Muamalat' logo and a 'Transfer Bank Muamalat' button. Another text input field also contains 'Hamba Allah'. A toggle switch for 'Sembunyikan nama saya (Orang Baik)' is currently turned off. A phone number input field shows '08233135...'. A message input field contains 'Semoga Berkah Selalu' with a character count of 'Sisa 140 char'. At the bottom, a prominent yellow button reads 'Bayar Zakat - Rp 140.000'. The bottom navigation bar of the app is visible.

Tujuan dicantumkan nomor *handphone* pada kolom form digital LAZISMU Pamekasan yaitu agar *muzakki* dapat mengetahui transaksi yang dikirim melalui sms setelah *muzakki* melakukan *scan barcode* dan pembayaran.

Seperti halnya yang dilakukan oleh *muzakki* bapak Mubarak Usman,

setelah ia melakukan pembayaran zakat digital dengan *scan barcode* di aplikasi pembayaran zakat secara digital yang disediakan oleh LAZISMU Pamekasan, ia menerima sms di *handphone* nya. Adapun gambar sms tersebut seperti berikut:

Gambar 5.8 Layanan SMS LAZISMU Pamekasan



Muzakki bapak Mubarak Usman mengatakan¹² dengan adanya layanan digital LAZISMU Pamekasan dengan pemberitahuan melalui sms dalam setiap menyalurkan zakatnya, ia merasa nyaman dan aman dalam mengamankan zakatnya.

2. Motivasi *Muzakki* Dalam Memilih Metode Pembayaran Zakat Secara Digital Di LAZISMU Pamekasan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*Mavere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Harold Koontz menyebutkan “*Motivation refers to the drive and effort to satisfy a want or goal*” yaitu motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.¹³ Schiffman dan Kanuk menggambarkan motivasi sebagai dorongan dalam diri individu seseorang dan memaksa dia untuk berbuat.

¹² Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 20 September 2023)

¹³ FarrianaDewi Erna, *Merk dan Psikologi Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2008), 13.

Dalam penelitian ini, motivasi yang dimaksud adalah timbulnya dorongan pada diri *muzakki* dalam memilih metode pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan dengan berdasarkan faktor-faktor penentu. Ditemukan beberapa faktor yang memotivasi *muzakki* dalam memilih metode pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan, hal ini sejalan dengan Winardi¹⁴ dimana motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a) Faktor Internal (dari dalam diri individu), terdiri atas:

1. Persepsi Individu Mengenai Diri Sendiri

Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, peneliti memperoleh gambaran bahwa pengetahuan berpengaruh dalam memilih metode pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan, selain itu dalam penilaian *muzakki* memiliki respons yang berbeda dalam menyikapi suatu hal yang baru.

Seluruh informan berpendapat bahwa membayarkan zakat secara digital melalui *scan QR code* adalah dapat menghemat waktu. Dari hasil penelitian didapati *muzakki* mengetahui dan melakukan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan sehingga *muzakki* sangat terbantu dengan adanya pembayaran secara digital ini karena mereka tidak perlu membayarkan zakatnya secara langsung kepada Lembaga Amil Zakat ketika mereka memiliki kesibukan dan tidak

¹⁴ Winardi. J, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2002), 33.

ada waktu. Pemahaman dan penilaian *muzakki* terhadap pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* cukup baik karena para *muzakki* bisa menyalurkan zakatnya baik dari luar kota Pamekasan karena dapat dijangkau dengan menggunakan *scan QR code* untuk pembayaran zakat secara digital yang disediakan oleh LAZISMU Pamekasan. *Muzakki* bapak Mubarak Usman mengatakan¹⁵ dengan membayar zakat secara digital efisiensi enak, keuntungannya ketika nanti kita tidak ada waktu maka bisa memakai *scan barcode*, itu yang membuat kita tidak perlu datang ke tempat langsung untuk melakukan pembayaran zakat, dengan dapat memilih memakai layanan *barcode* atau rekening dari LAZISMU Pamekasan maka dari LAZISMU Pamekasan laporannya secara otomatis masuk ke LAZISMU Jawa Timur dan Nasional.

2. Kebutuhan

Muzakki dimotivasi memilih metode pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan adalah untuk memenuhi kebutuhannya, para *muzakki* memilih metode melakukan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* sangat membantu dan lebih menghemat waktu.

Bahwa dengan menggunakan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* adalah untuk mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* terdapat kepuasan tersendiri, *muzakki* bapak Mubarak Usman¹⁶

¹⁵ Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

¹⁶ Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

mengatakan yang mendasari untuk membayar zakat karena sebagai muslim sudah berkewajiban membayar zakat sebagaimana diatur di dalam Al-Qur'an dan dengan membayar zakat secara digital efisiensi dan keuntungannya ketika tidak ada waktu maka kita bisa memakai scan barcode, itu yang membuat kita tidak perlu datang ke tempat langsung untuk melakukan pembayaran zakat.

Dengan demikian membayar zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam karena bagian dari kebutuhan sebagai ketaatan kepada Al-Qur'an tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah 110:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ

اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ¹⁷

Artinya: “Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”¹⁸

3. Kepuasan

Kepuasan merupakan suatu dorongan efektif yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai *goal* atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku, yang dimaksud dengan kepuasan disini adalah kepuasan dalam pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan. Para *muzakki* yang memilih pembayaran zakat secara digital

¹⁷ QS Al-Baqarah (2) : 110

¹⁸ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 17.

melalui *scan QR code* karena sangat mudah sehingga terbantu dan dirasakan langsung manfaatnya.

Berdasarkan penuturan bapak Tausibur Rahman¹⁹ sejak tahun 2019 melakukan pembayaran zakat secara digital merasa puas dengan persentase kepuasan di angka 90% (sangat puas) karena mempermudah dalam melakukan pembayaran zakat baik waktu, nominal dan proses transaksinya cepat, sedangkan tingkat persentase kepuasan menggunakan digitalisasi zakat di LAZISMU Pamekasan oleh *muzakki* bapak Mubarak Usman²⁰ berada di angka 75% (puas). Persentase ini dilihat dari penilaian terkait *system* digitalisasi zakat yang sangat bermanfaat di era digital dan lebih efektivitas dan efisiensi. Ia juga mengatakan ada beberapa hal yang menjadi pekerjaan rumah (PR) kedepannya di LAZISMU Pamekasan yaitu terkait sosialisasi pembayaran zakat secara digital/digitalisasi zakat karena masih banyak yang belum memahami, maka perlu sosialisasi yang berkala kepada donatur dan masyarakat khususnya di Kota Pamekasan agar lebih marak lagi digitalisasi zakat ini, karena melihat juga warga Pamekasan sudah tidak buta lagi terkait era revolusi digital.

Sejalan dengan apa yang disampaikan bapak Khairul Jannah²¹ bahwa pembayaran zakat secara digital/digitalisasi zakat di LAZISMU Pamekasan berada di persentase tingkat kepuasan sekitar 80-85%. Hal ini berbanding lurus dengan adanya peningkatan yang signifikan pembayaran

¹⁹ Tausibur Rahman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 12 Mei 2023)

²⁰ Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

²¹ Khairul Jannah, selaku Manajer Eksekutif di LAZISMU Pamekasan, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 2 Juni 2023)

zakat secara digital di LAZISMU Pamekasan. LAZISMU Pamekasan terus memaksimalkan kedua layanan baik secara digital dengan memberikan tanda terima, ucapan terimakasih melalui notifikasi sms/whatsapp serta pemberitahuan informasi terhadap donasi yang disalurkan oleh *muzakki*.

Muzakki bapak Mubarak Usman yang merupakan warga Muhammadiyah dimana berzakat merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam jika mampu. Ia menjadikan LAZISMU Pamekasan sebagai tempat menyalurkan zakatnya dikarenakan adanya layanan zakat digital hanya dengan *scan barcode* serta kemudahan dalam mendapatkan informasi setiap menyalurkan zakatnya. Maka disini LAZISMU Pamekasan memberi rasa nyaman kepada para *muzakki* serta betul-betul menjaga dan mengelola amanah zakat dari para *muzakki*.

Dengan demikian dapat disimpulkan layanan pembayaran zakat secara digital/digitalisasi zakat di LAZISMU Pamekasan diterima baik oleh para *muzakki* ditunjukkan dengan persentase tingkat kepuasan mencapai 85%.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri seseorang, perilaku ini disebabkan karena adanya interaksi bisa dari kelompok kerja dimana individu bergabung dan situasi lingkungan. Faktor eksternal ini dapat juga mempengaruhi perilaku individu secara langsung dengan secara bertahap.

1. Jenis dan Sifat Kegiatan

Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat kegiatan tertentu sesuai dengan objek kegiatan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan kegiatan yang akan ditekuni. Jenis dan sifat kegiatan juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.

Sifat kegiatan dalam penelitian ini adalah dimana individu bergabung dan mendapat dorongan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dan peranan lain dari kelompok ini yaitu membantu individu mendapatkan kebutuhan akan kebenaran, kejujuran, dan kebajikan individu dalam kehidupan. *Muzakki* mengaku memilih pembayaran zakat secara digital di LAZISMU Pamekasan karena dipengaruhi oleh anggota Muhammadiyah lainnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Mubarak Usman²² yang merupakan warga Muhammadiyah dan sejak tahun 2021 telah melakukan pembayaran zakat secara digital. Dengan membayar zakat secara digital efisiensi enak, keuntungannya ketika nanti kita tidak ada waktu maka bisa memakai *scan barcode*, itu yang membuat kita tidak perlu datang ke tempat langsung untuk melakukan pembayaran zakat, dengan dapat memilih memakai layanan *barcode* atau rekening dari LAZISMU Pamekasan dari LAZISMU Pamekasan laporannya secara otomatis masuk ke LAZISMU Jawa Timur dan Nasional.

²² Mubarak Usman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

Pemilihan pembayaran zakat secara digital melalui scan *QR code* di LAZISMU Pamekasan bukan karena ingin memajukan organisasi yang dipercaya dalam pengelolaan zakat, melainkan *muzakki* mendapatkan kemudahan dan rasa aman dalam pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan tersebut.

2. Kelompok Dimana Individu Bergabung

Kelompok atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial, hal yang paling penting dalam masyarakat, dan telah diteliti secara ekstensif, bahwa lingkungan berpengaruh terhadap *muzakki* dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code*²³ dimana para *muzakki* yang merupakan warga Muhammadiyah Pamekasan.

3. Situasi Lingkungan Pada Umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

²³ Malau, H., *Manajemen Pemasaran: Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

Dalam penelitian ini *muzakki* mengaku bahwa ia memilih metode pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* di LAZISMU Pamekasan karena lingkungan *muzakki* berada dan berinteraksi kebanyakan melakukan pembayaran zakat secara digital melalui *scan QR code* dan dapat melakukan pembayaran kapan saja dan dimana saja, *muzakki* bapak Tausibur Rahman²⁴ berpendapat dia telah menjadi donatur di LAZISMU Pamekasan dan memilih melakukan pembayaran zakat secara digital karena sangat mempermudah dan bisa dilakukan dari rumah serta proses transaksinya cepat, semetara untuk fitur pembayaran secara digital ini dirasa cukup, tidak perlu peningkatan karena sudah merasa terbantu karena kemudahan melakukan pembayaran zakat secara digital.

Sejalan dengan pernyataan muzakki bapak Mubarok Usman ia pun merasa nyaman dan aman mengamankan zakatnya di LAZISMU Pamekasan karena ia mendapati pemberitahuan transaksi di sms setiap menyalurkan zakat.

3. Keabsahan Pembayaran Zakat Secara Digital Di LAZISMU Pamekasan

Bahwa zakat sebagai norma dasar atau pokok yang diatur oleh Undang-Undang yang merupakan ranah agama sebagaimana yang diatur dalam syariat Islam.²⁵

²⁴ Tausibur Rahman, selaku *Muzakki*, *Wawancara langsung* (Pamekasan, 14 Mei 2023)

²⁵ Suprima dan Holilur Rahman, "Regulasi Pengelolaan Zakat di Indonesia" *Jurnal Yuridis*, 1 (Juni, 2019), 135.

Peneliti mendapati syarat utama dalam menyalurkan zakatnya *muzakki* adalah seorang muslim/Islam disebutkan dalam Hadist Imam Bukhari dalil perkataan Abu Bakar r.a:

هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Inilah kewajiban zakat yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW atas kaum muslimin”²⁶

Jika dilihat dari usia *muzakki* yang diwawancarai ketika memilih menyalurkan zakatnya di LAZISMU Pamekasan berusia sekitar antara 20-40 tahun, hal ini juga memenuhi syarat sebagai *muzakki* karena sudah baligh dan berakal sehat, sedangkan dari pekerjaan *muzakki* bisa dikatakan berpenghasilan yang baik dan sudah terpenuhi, *muzakki* memiliki harta atau kekayaan yang cukup *nisab*, harta atau kekayaan yang sudah memenuhi *haul*, serta *muzakki* merupakan orang yang berkecukupan.

Secara muamalah, pembayaran zakat berbeda dengan transaksi jual beli yang harus mewajibkan akad dan ijab qabul. Ijab qabul bukan merupakan rukun zakat, juga bukan syarat sahnya zakat. Selama ada *muzakki*, harta yang akan dizakatkan, serta *mustahik* (penerima zakat), maka pembayaran zakat secara digital dalam Islam diperbolehkan. Selanjutnya belum ditemukan secara rinci perihal dalil baik dalam Al-Qur’an maupun Hadist yang menjelaskan atau mengatur tentang pembayaran zakat melalui digitalisasi zakat, namun Syaikh Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwa:

²⁶ Hadist Imam Bukhari: 1386, Kitab Zakat.

“Seseorang pemberi zakat tidak harus menyatakan secara eksplisit kepada *mustahik* bahwa dana yang ia berikan adalah zakat”²⁷

Oleh karena itu, apabila seorang *muzakki* tanpa menyatakan kepada penerima zakat bahwa uang yang ia serahkan adalah zakat, maka zakatnya tetap sah. Berdasarkan pendapat Syaikh Yusuf Al-Qardhawi tersebut, maka setiap muslim yang sudah wajib zakat bisa membayarkan zakatnya tanpa mengucapkan ijab qabul karena dengan berniat dalam hati saja pun zakat yang diberikan itu tetap sah begitupun dengan sistem digitalisasi zakat secara *online* tersebut.

Dengan demikian dari pendapat Syaikh Yusuf Al-Qardhawi diatas bisa dijadikan landasan tentang keabsahan pembayaran zakat secara digital/digitalasi zakat karena dapat dinyatakan sah secara agama.

²⁷ Mara Agustina, “Hukum Membayar Zakat Secara Online di Era Digital Saat Ini”, <https://kumparan.com/mara-agustina/hukum-membayar-zakat-secara-online-di-era-digital-saat-ini-1zBcDFqMMbW>, diakses tanggal 27 September 2023.